

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI DAN NAGARI BINAAN**



**PENGEMBANGAN LITERASI BUDAYA MINANGKABAU
BAGI MASYARAKAT NAGARI SUMANIAK
KABUPATEN TANAH DATAR**

Ketua Tim:

Rona Almos, S. S., M. Hum.

Anggota:

Pramono, S.S., M.Si., Ph.D.

Dr. Lindawati, M. Hum

Dr. Silvia Rosa, M. Hum.

Dr. Reniwati, M.Hum.

Eka Meigalia, S. Hum., M. Hum.

Herry Nur Hidayat, S. S., M. Hum.

Yerry Satria Putra, S. S., M. A.

Drs. Wasana, M. Hum.

Muchlis Awwali, S. S., M. Si.

Dr. Hasanuddin, M. Si.

Bahren, S. S., M. A.

Dr. Khairil Anwar, M. Si.

Dr. Khanizar, M. Si.

Irwandi, S. S.

Musra Dahrizal

**PRODI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRODI
DAN NAGARI BINAAN**

1. Judul PKM : Pengembangan Literasi Budaya Minangkabau bagi Masyarakat Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar
2. Nama Mitra : Nagari Sumaniak
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : **Rona Almos, S. S., M. Hum.**
 - b. NIDN : 0006128102
 - c. Pangkat : Penata
 - d. Golongan : III/c
 - e. Program Studi : Sastra Minangkabau
 - f. Bidang Keahlian : Linguistik
 - g. Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya UNAND Kampus Limau Manis- Padang Tel 0751 71227 Fax 0751 71227 fib.Unand.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 15 orang
 - b. Nama Anggota : Seluruh Dosen Prodi Sastra Minangkabau
 - c. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 5 orang
5. Lokasi Kegiatan Mitra 1
- a. Wilayah Mitra (desa/kecamatan) : Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar
 - b. Kabupaten/Kota : Tanah Datar
 - c. Propinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra 1: : 100 km
6. Luaran yang Dihasilkan :
7. Jangka waktu Pelaksanaan : 5 Bulan
8. Biaya Total : Rp 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)
- DRPM :
- Sumber lain :

Padang, 30 November 2018

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fak. Ilmu Budaya
Universitas Andalas



Drs. Ferdinal, M. A., Ph. D
NIP 196607091992031001

Ketua Pelaksana

Rona Almos, S. S., M. Hum.
NIP 198112062005012001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian: Pengembangan Literasi Budaya Minangkabau
Bagi Masyarakat Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar

2. Tim Pengabdian:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi waktu/ jam/ Minggu
1	Rona Almos, S. S., M. Hum.	Ketua	Linguistik	Univ. Andalas	7
2	Anggota	15 orang Anggota	Linguistik, Satra dan Kajian Budaya	Univ. Andalas	Masing- masing 5

3. Objek (Khalayak Sasaran)

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak, remaja yang terlibat aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan di nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar

4. Masa Pelaksanaan: 5 bulan

RINGKASAN

Sudah sangat sulit menemukan orang yang betul-betul paham tentang hakikat adat istiadat Minangkabau. Hal itu disebabkan adanya anggapan bahwa ajaran itu sulit dipelajari karena ajaran adat itu sering dinyatakan dalam ungkapan berkias. Oleh karena itulah pengayaan dan penyegaran pengetahuan tentang adat Minangkabau masyarakat sangat perlu dilakukan. Kelompok masyarakat yang mendesak untuk disegarkan dan ditingkatkan pemahamannya terhadap adat dan budaya Minangkabau adalah kelompok remaja atau pemuda. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini setidaknya ada dua, yaitu pertama meningkatkan kepedulian pihak UNAND terhadap pengembangan kualitas masyarakat sekitar; kedua, terbentuk wadah yang terorganisir untuk melakukan kegiatan pembelajaran adat dan budaya secara informal dalam satu kanagarian. Dengan membangun tradisi membaca dan berdiskusi di kalangan generasi muda diprediksi meningkat pemahaman masyarakat akan adat dan budaya Minangkabau. Untuk itu perlu dibentuk wadah diskusi dan sarana baca. Dengan bantuan LPPM, tim pengabdian Prodi Sastra Minangkabau dalam kegiatan pengabdian kali ini membangun pustaka mini yang ditempatkan di kantor Walinagari. Pustaka mini ini menyediakan buku bacaan yang isinya tentang keminangkabauan. Pembentukan pustaka ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar. Untuk melaksanakan kegiatan itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas melalui LPPM UNAND berkoordinasi dengan pemuda yang aktif pada lembaga sosial kemasyarakatan. Kerja sama dengan berbagai pihak ini dilakukan agar pelaksanaan diskusi dan pengelolaan pustaka dapat dilakukan secara terencana dan sistematis. Dengan dilaksanakan pengabdian ini terjadi peningkatan kesadaran dan minat masyarakat untuk mengetahui, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam ajaran adat Minangkabau. Mereka mulai meyakini bahwa dengan membacalah pengetahuan tentang adat Minangkabau dapat ditingkatkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tim penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Sumaniak Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan pembentukan pustaka mini dan diskusi tentang adat Minangkabau di hadapan para pemimpin nagari dan kaum muda tidak akan sukses tanpa bantuan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Sastra Minangkabau menyampaikan terima kasih kepada:

Teman sejawat di Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Kita telah saling membantu bangkitkan semangat dan bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik di jurusan. Terimakasih untuk semua itu, semoga Tuhan senantiasa menghiasi hidup kita dengan iman dan ilmu nan karomah dan menjadikan kita orang-orang yang selalu rajin bekerja, ikhlas dalam pengabdian dan adil dalam pelayanan, serta mengikatkan persaudaraan kita dengan tali yang dipenuhi rasa kasih sayang. Amin, Amin, Amin Ya Rabbilalamin.

Terima kasih kepada pimpinan Universitas Andalas yang mendanai kegiatan ini melalui LPPM. Mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat bagi kita dan masyarakat. Diharapkan juga lembaga terus menambah kapasitas pendanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademik di lingkungan Universitas Andalas.

Terima kasih kepada masyarakat dan para pemimpin di Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar yang telah memberi bantuan atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Atas semua itu, tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Akhirnya, dengan rasa syukur, tim penulis memanjatkan doa kepada Allah semoga semua pihak yang telah memberi bantuan, dukungan, dan do'a kepada tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Sastra Minangkabau selalu dilimpahi rahmat dan karunia oleh Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Dengan kerendahan hati, tim pengabdian dari Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Sumaniak Kabupaten Tanah Datar.

Padang, 30 November 2018

Tim Pengabdian
Prodi Sastra Minangkabau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
BAB 5 PELAKSANAAN	10
REFERENSI	

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Analisis Situasi

Sudah tiga puluh lima tahun Fakultas Ilmu Budaya yang dulunya bernama Fakultas Sastra hadir di Universitas Andalas. Kehadiran Fakultas Ilmu Budaya telah ikut memberi andil bagi pembangunan masyarakat Sumatra Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya. Fakultas Ilmu Budaya bertekad akan selalu ambil bagian dalam upaya pembangunan peradaban Indonesia baru. Dalam rangka mewujudkan dan melanjutkan Visi-Misi itu, Program Studi Sastra Minangkabau- Fakultas Ilmu Budaya mencanangkan semangat baru; Prodi Sastra Minangkabau FIB UNAND hadir untuk membangun masyarakat dengan sifat kolektifitas keilmuan yang sesuai dengan norma akademik. Untuk mewujudkan semangat itu, dalam melaksanakan berbagai kegiatan tridarmanya, Prodi Sastra Minangkabau FIB UNAND merangkul stagholder untuk ambil bagian dalam upaya menciptakan masyarakat Indonesia baru yang humanis. Ide itu harus disebarluaskan secara bertahap kepada masyarakat. Penyeberluasan itu harus dimulai dari lingkungan terdekat. Masyarakat yang agak dekat dengan lingkungan kampus FIB UNAND salah satunya adalah masyarakat Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar. Dalam Renstra Unand 2016-2020 dinyatakan bahwa Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu nagari dari lima nagari binaan Universitas Andalas. Unand sebagai institusi pembina dalam kegiatannya memberikan pendampingan dalam berbagai sektor termasuk

masalah pembinaan kebudayaan. Kegiatan pendirian pustaka nagari dilakukan dalam rangka pengembangan literasi adat Minangkabau masyarakat Sumaniak. Kegiatan tahun 2018 merupakan kelanjutan kegiatan pengabdian Prodi Sastra Minangkabau tahun 2017.

1.2 Permasalahan Masyarakat

Sekarang ini sudah sangat sulit menemukan orang yang betul-betul paham tentang hakikat adat istiadat Minangkabau. Semakin sulitnya menemukan orang yang paham Adat Minangkabau disebabkan adanya anggapan bahwa ajaran itu sulit dipelajari karena ajaran adat itu sering dinyatakan dalam ungkapan berkias. Karena semakin sedikitnya orang yang memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam adat Minangkabau, pewarisan pengetahuan adat Minangkabau itu sangatlah diperlukan. Kelompok masyarakat yang mendesak untuk disegarkan dan ditingkatkan pemahamannya terhadap adat Minangkabau adalah kelompok remaja. Penyegaran itu perlu dilakukan karena kebanyakan kaum muda dan bahkan kelompok pemimpin (Niniak-Mamak) sekarang ini banyak yang tidak memahami secara benar apalagi utuh nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran adat Minangkabau. Masyarakat Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar yang merupakan daerah tuo di Minangkabau mungkin juga sudah banyak masyarakatnya (pemuda) yang berjarak (kurang paham) dengan Adat istiadat Minangkabau. Pada tahun 2017 sivitas akademika Prodi Sastra Minangkabau FIB UNAND telah mengadakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dengan tema Bina Lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu berbentuk: Diskusi tentang Adat Minangkabau. Pada saat itu sangat banyak pertanyaan dari masyarakat yang ditujukan pada nara sumber (Mak Katik) tentang unsur, makna dan hakikat kebudayaan Minangkabau. Karena keterbatasan waktu, tidak semua persoalan itu dibahas dengan tuntas. Menindak lanjuti pengabdian tahun 2017 itu, tim pengabdian dari Prodi Sastra Minangkabau memandang perlu menindaklanjuti kegiatan dengan membangun ruang baca budaya dengan mewujudkan pustaka nagari, dimana bahan bacaan diutamakan berkaitan dengan keminangkabauan. Kali ini Tim Pengabdian Prodi Sastra Minangkabau FIB UNAND berupaya meningkatkan literasi budaya Minangkabau masyarakat Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar dengan membangun pustaka nagari.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang adat dan budaya Minangkabau salah satunya dapat dilakukan dengan memberi mereka informasi berkaitan dengan adat dan budaya Minangkabau. Keberadaan pustaka merupakan salah satu cara atau langkah dalam upaya peningkatan literasi budaya Minangkabau masyarakat Sumanik. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Prodi Sastra Minangkabau melalui LPPM UNAND mendirikan pustaka nagari. Untuk itu, tim berkoordinasi dengan Organisasi Pemuda dan pemimpin masyarakat Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar. Koordinasi dengan Organisasi pemuda dan pemimpin masyarakat dilakukan agar pelaksanaan pembentukan pustaka nagari dapat dilakukan dengan baik. Pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang budaya Minangkabau terutama bagi pemuda akan dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan yang khusus berisi tentang budaya Minangkabau. Penyediaan bahan bacaan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang budaya Minangkabau. Setelah mereka memperoleh pengetahuan tentang budaya dan adat Minangkabau melalui membaca, dilanjutkan dengan diskusi dengan tokoh adat dan ilmuwan Minangkabau.

Kegiatan ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk membangun visi kualitatif ke depan yaitu terciptanya masyarakat yang cendikia, dinamis dan harmonis di Minangkabau khususnya dan Indonesia umumnya. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini setidaknya

ada dua, yaitu pertama meningkatkan kepedulian pihak UNAND terhadap pengembangan kualitas masyarakat sekitar; kedua, terbentuk wadah yang terorganisir untuk melakukan kegiatan pembelajaran adat dan budaya Minangkabau secara informal dalam satu kanagarian. Dengan dilakukan kegiatan pengabdian itu warga sekitar Unand diharapkan akan:

1. Meningkatkan pengetahuannya tentang kebudayaan Minangkabau;
2. Berkembangnya tradisi membaca yang dapat menumbuhkan tradisi berfikir yang kritis, dialektis, dan dinamis;
3. Tumbuh semangat masyarakat untuk mencintai, menghidupkan, dan mengembangkan kebudayaannya sendiri.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema Bina Lingkungan ini, melalui pembentukan pustaka nagari, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas berkoordinasi dengan masyarakat di Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar. Koordinasi dengan masyarakat dilakukan agar pelaksanaan pengabdian dapat dilakukan secara terencana, dan terkoordinir.

Khalayak sasaran yang strategis adalah para pemuda yang diproyeksikan menjadi pemimpin di masa depan, terutama yang terlibat aktif dalam organisasi kemasyarakatan yang ada dalam satuan wilayah kenagarian Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembentukan pustaka nagari di Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya melalui LPPM UNAND berkoordinasi dengan pemuda yang aktif di lembaga kemasyarakatan. Hal itu dilakukan mengingat kegiatan remaja mesjid perlu disokong. Oleh sebab itu, pemuda beserta penduduk di Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar dapat dianggap sebagai sasaran kegiatan yang strategis. Kerja sama

dengan berbagai pihak ini dilakukan agar dilaksanakan pembentukan pustaka nagari, diskusi budaya, dan pelatihan seni tradisi dapat dilakukan secara terencana dan sistematis.

Diskusi dan pelatihan diselenggarakan pada bulan November dengan melibatkan berbagai pihak yaitu dosen, mahasiswa, pemimpin yang ada di Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar beserta jajarannya hingga Wali Nagari dan Camat, dan kalau mungkin mengundang Bupati. Penyuluhan dilakukan oleh Tim dari Jurusan Sastra Minangkabau dengan pembicara utama seorang ahli adat Minangkabau yaitu **Mak Katik**. Untuk pustaka mini, tim pengabdian dari Jurusan Sastra Minangkabau membawa buku-buku keminangkabauan sebanyak 117 eksemplar dengan 72 judul dan sebuah lemari buku.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Andalas adalah salah satu universitas negeri di Sumatera Barat yang mempunyai disiplin keilmuan yang relevan dengan kegiatan pembinaan kebudayaan, selain Universitas Negeri Padang (UNP) dan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang. Program studi yang bersentuhan langsung dengan kegiatan pembinaan literasi masyarakat tentang budaya Minangkabau adalah Prodi Sastra Minangkabau di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Banyak dosen yang telah menulis buku tentang berbagai hal terkait budaya Minangkabau. Pada kegiatan kali ini, Prodi Sastra Minangkabau mengambil peran sebagai institusi ilmiah yang berkompeten dalam kegiatan penyuluhan dan pembinaan kebudayaan Minangkabau di daerah Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar, yaitu daerah ring 2 Universitas Andalas. Tim membawa buku-buku yang berisi informasi budaya Minangkabau.

Kebudayaan Minangkabau, saat ini mulai tidak dipahami dan diapresiasi dengan baik oleh generasi muda. Fenomena ini cukup mengkhawatirkan generasi tua di Minangkabau. Kekhawatiran itu lebih disebabkan oleh semakin minimnya pemahaman masyarakat terutama generasi muda terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kebudayaan Minangkabau. Apabila hal ini dibiarkan terjadi terus

menerus, maka kita akan menyesal karena pemahaman masyarakat akan nilai adatnya sendiri sudah tidak bisa lagi diharapkan.

Bertolak dari kekhawatiran sebagaimana digambarkan pada bagian terdahulu, maka sudah seharusnya dilakukan kegiatan penyuluhan dan pembinaan terhadap generasi muda agar mereka lebih mencintai dan memahami budayanya sendiri. Betapa kuat dan hebatnya gempuran arus globalisasi dan keterbukaan informasi yang ditanggungkan oleh generasi muda kita, sehingga budaya yang berasal dari Barat, lebih cenderung diadopsi dengan bebas, mudah, dan menyenangkan oleh anak-anak muda. Untuk itu haruslah selalu ada penyeimbang yang tumbuh subur pula di tanah Minangkabau ini, yaitu kelompok-kelompok anak muda pecinta dan peduli adat dan budaya beserta kesenian Minangkabau. Di Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar inilah kelompok anak muda pecinta seni budaya Minangkabau itu perlu dihidupkan dengan baik dan berkelanjutan. Universitas Andalas berkewajiban untuk selalu membuat program pembinaan dan sosialisasi, apresiasi dan pelestarian kebudayaan itu secara terus menerus melalui program tridharma perguruan tinggi, khususnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB V

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dari Prodi Sastra Minangkabau ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 November 2018. Tim pengabdian dari Prodi Sastra Minangkabau berjumlah 19 orang yang terdiri dari 11 orang dosen, 5 orang mahasiswa dan 2 orang tenaga kependidikan.

Adapun dari pihak tuan rumah kegiatan ini dihadiri oleh walinagari bersama sekretarisnya, ketua Lembaga Kerapatan Adat Nagari, Wakil dari kecamatan Salimpauang bidang umum, dan beberapa orang lainnya. Di awal acara, semua wakil petinggi nagari memberikan kata sambutan. Dari pihak tamu (tim pengabdi) diwakili oleh ketua Jurusan Dr. Pramono, M.Si. dan Rona Almos, S. S., M. Hum. sebagai ketua pelaksana pengabdian tahun 2018. Dalam sambutannya itu, pihak tuan rumah menyatakan terima kasih, karena sebagai daerah binaan Unand, nagari Sumaniak sangat merasakan manfaatnya. Sudah ada beberapa fakultas di lingkungan Unand yang melakukan pengabdian seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Pertanian. Bagi Prodi Sastra Minangkabau kegiatan kali ini merupakan kegiatan tahun ke dua. Pada tahun 2017 tim pengabdian Prodi Sastra Minangkabau telah melakukan kegiatan pengabdian dengan melakukan kegiatan diskusi tentang adat Minangkabau. Dari diskusi itu tertangkap bahwa sudah banyak masyarakat yang tidak mengenali aturan berdasarkan adat Minangkabau. Dalam diskusi itu banyak

pertanyaan yang muncul. Karena keterbatasan waktu tidak semua masalah dapat dibahas. Untuk itulah, pada tahun kedua kegiatan pengabdian Prodi Sastra Minangkabau dilakukan dalam bentuk memberikan buku-buku yang berisi tentang keminangkabauan.

Melalui kegiatan membaca ini diharapkan meningkat keliterasian masyarakat Sumaniak tentang kebudayaan Minangkabau. Pemberian buku-buku keminangkabauan ini sangat disambut baik oleh tuan rumah (Walinagari, KAN, Wakil dari kecamatan) karena kegiatan ini bersamaan dengan rencana nagari membuat pustaka nagari. Dalam sambutan ketua KAN, beliau menyatakan kerisauannya akan kecendrungan masyarakat hari ini yang sangat susah memahami adat Minangkabau yang terkristalisasi dalam bahasa berkias. Apa yang dirisaukan Ketua KAN juga dirasakan oleh Walinagari dan peserta lainnya. Karena itu, mereka antusias mengikuti ceramah yang disampaikan Mak Katik tahun lalu. Adapun isi ceramah dan diskusi yang disampaikan Mak Katik tahun lalu yang sangat berkesan baginya dan diulasnya pada saat itu adalah: Pentingnya Kesabaran dan Kebersamaan dalam Mencapai Cita-cita Bersama dalam Masyarakat yang dinukilkan dalam peribahasa yang berwujud pantun yang berbunyi: **Barakik rakik ka hulu, Baranang ranang katapian, Basakik sakik da ulu, Basanang sanang kamudian.**

Sambutan dari pihak tim pengabdian prodi Sastra Minangkabau disampaikan oleh ketua Prodi Sastra Minangkabau, Bapak Pramono. Dalam sambutannya itu, beliau menyampaikan beberapa hal. Pendirian pustaka nagari merupakan investasi

jangka panjang dan perlu upaya keras untuk membangun minat baca masyarakat. Berkaitan dengan penataan pustaka nagari beliau menyatakan bersedia mendampingi penyusunan catalog pustaka. Dalam sambutan itu disampaikan pula rencana tim pengabdian Prodi Sastra Minangkabau tahun 2019 yaitu mengadakan pelatihan penulisan cerita rakyat dan lomba bercerita dalam bahasa Minangkabau bagi murid SD, SMP, dan SMU dan sederajat.

Ketua prodi juga bercerita tentang tradisi penulisan di Prodi Sastra Minangkabau. Diantara buku yang diberikan kepada pustaka nagari Sumaniak ada beberapa yang ditulis oleh dosen dan mahasiswa Jurusan Sastra Minangkabau. Pada saat itu diserahkan 72 judul yang eksemplarnya berjumlah 117. Buku-buku itu beserta lemari secara resmi diserahkan kepada Wali Nagari sebagai tanda peresmian pustaka Nagari. Kegiatan pengabdian Prodi Sastra Minangkabau di Nagari Sumaniak ditutup dengan acara foto bersama.

Rekapitulasi

Hibah Buku Program Pengabdian Masyarakat Jurusan Sastra Minangkabau Universitas Andalas

No.	Judul Buku	Jumlah
1.	Alam Takambang Jadi Guru	2
2.	Kota Sawahlunto, Jalur Kereta Api dan Pelabuhan Teluk Bayur	2
3.	Sawahlunto Dulu, Kini dan Esok	2
4.	Fenomena Bahasa Minangkabau dalam Masyarakat Terkini	2
5.	Bahasa Minangkabau	2
6.	Kalimat Tanya Bahasa Minangkabau	2
7.	Kalimat Imperatif	1
8.	Kaba Cindua Mato	2
9.	Kaba Anggun Nan Tongga	2
10.	Pasambahan	2
11.	Kaba Siti Kalasun	2
12.	Kaba Rancak di Labuah	2
13.	Kaba Angku Kapalo Si Talang	2
14.	Kaba Si Umbuik Mudo	2
15.	Kaba Si Gadih Ranti	2
16.	Kaba Puti Nilam Cayo	2
17.	Kaba Malin Deman	2
18.	Kaba Rambun Pamenan	2
19.	Kaba Magek Manandi	2
20.	Kaba Tuanku Lareh Simawang	2
21.	Kaba Siti Baهران	2
22.	Kaba Siti Risani	2
23.	Kaba Si Buyuang Karuik	2
24.	Pronomina Pesona Bahasa Minangkabau	1
25.	Magic dalam Permainan Rakyat	2
26.	Flora dan Fauna dalam Pantun dan Petatah Petitih Minangkabau	2
27.	Tradisi Lisan Dalam Sistem Matrilineal	2
28.	Suluah Deposit Sejarah dan Budaya	2
29.	Masyarakat dan Budaya Sumatra Barat, Bengkulu, dan Sumatra Selatan	2
30.	Maestro Seni Sumatra Selatan	2
31.	Maestro Seni Bengkulu	2

32.	Ilmu Nahwu	1
33.	Songket Silungkang Motif Makna dan Trajektori Perkembangannya	2
34.	Peternakan Terpadu	1
35.	Sengsara Membawa Nikmat	1
36.	Tambo Alam Minangkabau	2
37.	Riwayat Dan Perdjoengan Toankoe Imam Bonjol	1
38.	Pengantar Ilmu Pertanian	1
39.	Merantau	1
40.	Jejak Jejak Sejarah 1908-1926 Terbentuknya Suatu Pola	1
41.	Warisan	2
42.	Ilmu Nutrisi Ternak Unggas	2
43.	Kesenian Randai di Minangkabau	1
44.	1000 Pepatah Petitih Mamangan- Bidal-Pantun-Gurindam	1
45.	Maestro Seni Sumatra Barat	2
46.	Suara Minangkabau	1
47.	Naskah dan Relevansinya dalam Kehidupan Masa Kini	2
48.	Kamus Khusus Bahasa Indonesia	2
49.	Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya Vol 3 No 2	2
50.	Suluah Pemajuan Kebudayaan Dalam Mozaik Tradisi dan Kearifan Lokal	2
51.	Sabai Nan Aluih	2
52.	Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia	2
53.	Kesenian Batombe di Nagari Abai Kabupaten Solok Selatan	1
54.	Tradisi Keagamaan Dalam Naskah	1
55.	Naskah Ijajah dan Silsilah Tarekat	1
56.	Bianglala Kehidupan Bagindo Tan Labih	1
57.	Satu Desa Banyak Agama	1
58.	Jakabaring	1
59.	Kesultanan Pagaruyung	1
60.	Khazanah Naskah Minangkabau	2
61.	Ideologi Berkabut	2
62.	Kuasa Masyarakat Atas Bahasa	2
63.	Petualangan Si Mamad	2
64.	Ensiklopedi Pemuka Agama Nusantara (1)	1
65.	Ensiklopedi Pemuka Agama Nusantara (2)	1
66.	Ensiklopedi Pemuka Agama Nusantara (3)	1
67.	Ensiklopedi Pemuka Agama Nusantara (4)	1
68.	Ensiklopedi Pemuka Agama Nusantara (5)	1
69.	Ensiklopedi Pemuka Agama Nusantara (6)	1
70.	Ensiklopedi Pemuka Agama Nusantara (7)	1

71.	Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya Vol.3 No.1	2
72.	Alquran dan Terjemahannya Bahasa Minang	1
Jumlah		117

Padang, 9 November 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan

(Pramono, M. Si., Ph. D.)
NIP 197912122003121003

Hasil Kegiatan

Dari kegiatan yang dilakukan didapatkan hasilnya sebagai berikut

1. Meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk mengetahui memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam ajaran adat Minangkabau;
2. Meningkatkan pemahaman akan adat Minangkabau di kalangan generasi muda. Bertambah kesadaran bahwa dengan kebersamaanlah cita-cita besar anak nagari dapat diwujudkan;
3. Terjalin kerjasama berkelanjutan antara tim pengabdian dari Jurusan Sastra Minangkabau dengan masyarakat Sumaniak;
4. Berdiri pustaka nagari.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dari Prodi Sastra Minangkabau berupa kegiatan pendirian pustaka nagari dan pengayaan pengetahuan adat bagi generasi muda di Nagari Sumaniak-Kabupaten Tanah Datar secara garis besar dapat dikatakan berhasil karena hal utama yang menjadi sasaran dari kegiatan ini dapat dicapai, yaitu berdirinya pustaka nagari dan terselenggaranya proses pembelajaran adat Minangkabau di kalangan generasi muda. Efek dari kegiatan yang meskipun waktunya sangat terbatas itu adalah meningkatnya animo masyarakat untuk mempelajari berbagai hal yang ada dalam adat Minangkabau. Secara kualitas kegiatan ini belum dapat mencapai target yang diharapkan secara sempurna, karena keterbatasan waktu. Diskusi hanya baru dapat membahas satu topik yaitu masalah kerja sama pada masa yang akan datang. Adat Minangkabau yang mengatur berbagai aspek kehidupan yang ada dalam buku-buku itu perlu pemahaman dengan mengonfirmasi pada ahlinya. Berarti masih diperlukan pertemuan dan diskusi pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, kegiatan pengayaan pengetahuan adat bagi masyarakat terutama generasi mudanya ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan kualitas dan intensitasnya. Dengan tersedianya bahan bacaan itu, diharapkan meningkat literasi masyarakat di nagari Sumaniak.

Dalam rangka menggali nilai budaya lokal untuk dijadikan perisai, penangkis, dan pengikis paham individualis demi tercapainya ketentraman, keserasian dan kesejahteraan hidup bersama, pemahaman budaya lokal sangat diperlukan pemahamannya. Pemahaman filosofi budaya lokal yang berkaitan dengan kepemimpinan dan gotoroyong misalnya diperlukan untuk dijadikan dasar menggalang rasa kesetiakawanan, semangat bekerja sama, dan pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi kemasyarakatan mulai dari skala kecil seperti keluarga sampai pada organisasi yang besar dalam bentuk bangsa atau negara.

Tampaknya, dewasa ini mulai terjadi pendangkalan nilai moral yang disertai krisis jati diri dan kepribadian. Krisis ini di khawatirkan dapat mengancam integrasi persatuan bangsa dan kokohnya ketahanan budaya lokal dan nasional. Krisis ini telah menyadarkan segenap komponen masyarakat akan pentingnya ketahanan budaya dalam kehidupan masyarakat, termasuk kesadaran akan pentingnya membangun rasa persatuan dan kesatuan dan membangun sumberdaya manusia berdasarkan kearifan lokal. Keinginan bersatu harus dikembangkan dengan dilandasi oleh pertimbangan untuk mewujudkan ketentraman, kesejajaran, keadilan, dan harapan hidup yang sesuai dengan nilai budaya untuk mewujudkan keharmonisan dalam masyarakat. Perilaku budaya seperti kehalusan budi dalam pergaulan dalam bentuk tindakan bersimpati dan berempati terhadap kesusahan orang lain disekitar, membina rasa keadilan serta keseimbangan antara hak dan kewajiban merupakan hakikat nilai-nilai penting yang harus ada dalam interaksi manusia.

Nilai budaya yang luhur itu perlu diwariskan kepada generasi muda agar generasi muda sebagai pewaris dan pelanjut kebudayaan dan peradaban itu punya pedoman dalam melanjutkan pengembangan peradaban Minangkabau dalam bingkai NKRI secara harmonis. Oleh karena itu, amatlah perlu dan pantas didokumentasikan dan dikaji kembali nilai lokal yang mengatur tentang semangat bekerja sama oleh masyarakat Minangkabau. Lebih lanjut perlu disosialisasikan ajaran yang luhur itu kepada generasi muda pada berbagai jenjang pendidikan baik formal maupun informal.

REFERENSI

- Abdullah, Taufik. 1984. "Studi Adat sebagai Pantulan Perubahan Sosial di Minangkabau"
- Anwar, K. 1992. *Semantik Bahasa Minangkabau*. Padang: Yayasan Pengkajian Kebudayaan Minangkabau.
- Foley, W. A. 1997. *Antropological Semantics: An Introductioan Blackwell*
- Hakimy, Idrus, 1984. *Pegangan Penghulu, Bundo Kandunang, Pidato Alua Pasambahan Minangkabau*. Bandung: Remaja Karya
- Hakimy, 2001. *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak di Minangkabau*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasroen, M. 1971. *Dasar Dasar Filsafat Adat Minangkabau*. Jakarta: Bulan Bintang
- Navis, A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru. Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Press.







